

**KAJIAN RISIKO BENCANA BANJIR DI BAGIAN SUB DAS WONOREJO
TERHADAP LAHAN PERTANIAN DAN PERMUKIMAN DI KECAMATAN
TAMBAKROMO, KABUPATEN PATI, PROPINSI JAWA TENGAH**

INTISARI

Bencana banjir merupakan suatu peristiwa dimana muka air melebihi batas yang ditetapkan pada kepentingan tertentu. Terjadinya bencana banjir merupakan hal yang tidak dapat diprediksi dan tidak dapat dihentikan, tetapi dapat diminimalkan. Risiko bencana banjir mengakibatkan fungsi lahan terganggu, diantaranya lahan pertanian dan permukiman. Oleh karena itu dilakukan penelitian dengan tujuan mengetahui tingkat risiko bencana terhadap lahan pertanian dan permukiman, serta memprediksi factor terjadi banjir dan meminimalkan risiko banjir yang terjadi. penelitian ini dilakukan dib again Sub DAS Wonorejo Kecamatan Tambakromo, Kabupaten Pati, Jawa Tengah.

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode *scoring*, metode pembobotan dan pemetaan. Metode *scoring* berfungsi untuk menilai keadaan dengan menggunakan skor, semakin tinggi skor yang dinilai semakin berpengaruh oleh bencana banjir. Metode pembobotan berfungsi sebagai penentu pada penilaian para pakar untuk mendapatkan skala prioritas. Pemetaan berfungsi untuk mengetahui seberapa besar tingkat risiko banjir di daerah penelitian.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang diperoleh risiko bencan banjir terhadap lahan pertanian dan permukiman terdapat dua tingkatan yaitu risiko rendah dan sedang. Luas lahan pertanian berisiko rendah seluas 86,32 Ha atau 36,10 % dan luas pertanian berisiko sedang seluas 99,34 Ha atau 41,54 %, sedangkan luas permukiman yang berisiko rendah seluas 24,74 Ha atau 10,35 % dan permukiman yang berisiko sedang seluas 28,73 Ha atau 12,01 % dari daerah penelitian. Potensi yang menyebabkan terjadinya banjir diantaranya kemiringan lereng dan daya tampung sungai yang kurang memadai. Untuk meminimalkan bencana banjir di daerah penelitian dengan pendekatan teknologi (pembuatan tanggul permanen yang dibuat mengikuti alur sungai) dan pendekatan vegetasi (pola dan jenis tanaman yang cocok ditanam di daerah penelitian).

Kata kunci : Bencana, Banjir, Risiko, Lahan Pertanian, Permukiman

**FLOOD RISK ASSESSMENT IN THE SUB WATERSHED
WONOREJO FOR AGRICULTURAL LAND AND RESIDENCE AT
TAMBAKROMO DISTRICT, PATI REGENCY, CENTRAL JAVA**

ABSTRACT

Flood disaster is an event in which the water level exceeds the limits specified in the particular interest. Occurrence of floods is unpredictable and can't be stop, but can minimize. Flood risk resulting function of disturbed land, including agricultural land and residence. So, because that do research in order to know the level of flood risk to agricultural and residence, and factors predicting of flood and minimize the risk of flooding that occurs. This research in the SUB watershed Wonorejo, Tambakromo District, Pati Regency, Central Java.

The method used in this research is a scoring, weighting and mapping. Scoring method is used to assess the sata by using the score, the higher the score is considered more influential by flood. Weighting method serves as a determinant of valuation expert to obtain priority. Mapping method function to determine the extent of flood risk in research area.

Based on the research results obtained from the flood risk to agricultural land and residence, there are hare two levels of low risk and moderate risk. Low risk of agricultural land have an area 86,32 Ha or 36,10 % and moderate risk agricultural land have an area 99,34 Ha or 41,54 %. While low risk residence have an area 24,74 Ha or 10,35 % and moderate risk residence have an area 28,73 Ha atau 12,01 % from the research area. Potential of flood including slope and river capacity. To minimize flood in research area with technological approaches (manufacture of permanent dikes are made to follow the river) and vegetation approach (the patterns and type of plants area suitable to be planted in research area).

Keywords : Disaster, Flood, Risk, Agricultural land, Residence